

**HUBUNGAN *SELF CONCEPT* DAN LITERASI MEDIA SOSIAL
DENGAN KECEMASAN DUNIA KERJA PADA MAHASISWA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh:

ULFI MAULINDA HANUM

NIM. 21107010033

Dosen Pembimbing Skripsi:

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.

NIP. 19890607 201903 1 016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2559/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan *Self Concept* Dan Literasi Media Sosial Dengan Kecemasan Dunia Kerja Pada Mahasiswa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULFI MAULINDA HANUM
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010033
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Syairifal Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 684a72e71bcbu



Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 684a72e71bcbu



Penguji II

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6847d79248c7



Yogyakarta, 21 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 684c47943ec14

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfi Maulinda Hanum

NIM : 21107010033

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Hubungan Self Concept dan Literasi Media Sosial Dengan Kecemasan Dunia Kerja Pada Mahasiswa*" merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Mei 2025

Yang menyatakan,



Ulfi Maulinda Hanum

NIM. 21107010033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : -
Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulfi Maulinda Hanum
NIM : 21107010033
Judul Skripsi : Hubungan *Self Concept* dan Literasi Media Sosial Dengan Kecemasan Dunia Kerja Pada Mahasiswa

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Mei 2025
Pembimbing

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
NIP. 19890607 201903 1 016

HUBUNGAN *SELF CONCEPT* DAN LITERASI MEDIA SOSIAL DENGAN KECEMASAN DUNIA KERJA PADA MAHASISWA

Ulfi Maulinda Hanum

NIM. 21107010033

INTISARI

Kecemasan dunia kerja adalah suatu fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa. Adanya tantangan yang dihadapi dalam menghadapi dunia kerja menyebabkan mahasiswa merasa cemas ketika akan memasuki dunia pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self concept* dan literasi media sosial dengan kecemasan dunia kerja pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel berupa *convenience sampling*. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Sunan Kalijaga yang sedang menempuh pendidikan S1 dan berjumlah 300 mahasiswa. Pengambilan data penelitian menggunakan skala kecemasan dunia kerja, skala *self concept*, dan skala literasi media sosial. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self concept* dan literasi media sosial dengan kecemasan dunia kerja secara signifikan dengan sumbangan efektif sebesar 31,5%. Terdapat hubungan negatif antara *self concept* dengan kecemasan dunia kerja secara signifikan dengan nilai p sebesar <0.001 ($p < 0,05$) dan tidak terdapat hubungan secara signifikan antara literasi media sosial dengan kecemasan dunia kerja dengan nilai p sebesar 0,617 ($p > 0,05$). Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya penguatan *self concept* dan kemampuan literasi media sosial pada mahasiswa dalam menurunkan tingkat kecemasan dunia kerja.

Kata Kunci: Kecemasan dunia kerja, literasi media sosial, mahasiswa, *self concept*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF CONCEPT AND SOCIAL MEDIA LITERACY WITH WORKPLACE ANXIETY IN COLLEGE STUDENTS

Ulfi Maulinda Hanum

NIM. 21107010033

ABSTRACT

Workplace anxiety is a phenomenon that occurs among students. The challenges faced in facing the world of work cause students to feel anxious when entering the world of work. This study aims to determine the relationship between self-concept and social media literacy with workplace anxiety in college students. This study uses a correlational quantitative method with a sampling technique in the form of convenience sampling. The subjects in this study were active students of UIN Sunan Kalijaga who were pursuing undergraduate education and amounted to 300 students. The research data collection used a world of work anxiety scale, self-concept scale, and social media literacy scale. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is a relationship between self concept and social media literacy with workplace anxiety significantly with an effective contribution of 31.5%. There is a negative relationship between self concept and workplace anxiety significantly with a p value of <0.001 ($p < 0.05$) and there is no significant relationship between social media literacy and workplace anxiety with a p value of 0.617 ($p > 0.05$). The implication of this study shows that the importance of strengthening self concept and social media literacy skills in students in reducing the level of workplace anxiety.

Keywords: *Workplace anxiety, social media literacy, university students, self-concept.*

MOTTO

“Jam manusia selalu terburu-buru. Jam Tuhan selalu tepat waktu”

(Mykhailo Mudryk – Chelsea Football)

“Ketika menghadapi situasi yang tidak nyaman, arahkan pikiran pada kemungkinan yang terbaik agar tetap berpikir positif dan berprasangka baik atas apa yang terjadi”

(Anies Baswedan)

“Ya Tuhan, jika hari ini aku kehilangan harapan, ingatkan aku bahwa rencana-Mu lebih baik dari mimpiku”

(Mykhailo Mudryk – Chelsea Football)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi dengan baik. Sebagai bentuk rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada

KELUARGA

Terima kasih kepada keluarga tercinta yang selalu memberika dukungan dan do'a yang tulus kepada peneliti tanpa henti.

DIRI SENDIRI

Terima kasih banyak untuk diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah menjadi versi yang terbaik dan selalu bekerja keras sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan sesuai harapan.

ALMAMATER

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk belajar dan mewujudkan cita-cita.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya serta shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, berkat segala rahmat-Nya sehingga penulis selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, bantuan, dan selalu menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyani Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih telah membimbing dan membersamai penulis selama proses perkuliahan di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas dukungan, arahan, bimbingan, nasehat, dan kemudahan dalam proses bimbingan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi., selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam proses

penyelesaian skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

8. Seluruh Dosen dan Staf Tendik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya Program Studi Psikologi. Terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Responden penelitian pada skripsi ini yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Bapak Mukhlidin dan Ibu Siti Maftuhah yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan dengan tulus tanpa henti kepada penulis selama proses perkuliahan dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan proses ini dengan sangat baik dan sesuai dengan harapan.
11. Asna Rahmadani dan Muhammad Fajar Ikhsan yang senantiasa memberikan dukungan, kebahagiaan setiap harinya, dan semangat tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Doni Pratama yang telah membersamai dan menemani penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang dan selalu memberikan dukungan, kebahagiaan, motivasi, serta semangat yang luar biasa kepada penulis sehingga dapat melewati proses penyelesaian skripsi ini dengan baik.
13. Teman-teman angkatan Psikologi 2021, terkhusus kelas Psikologi A yang senantiasa memberikan dukungan dan menemani penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan ini serta terima kasih atas segala pengalaman yang menyenangkan dan kebaikan-kebaikan kalian.
14. Zakiya Rasyada Takayyasa yang menjadi partner diskusi penulis dalam skripsi dan selalu memberikan dukungan penuh semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih juga kepada Choirunnisa Nor Hanifah yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Tak lupa, terima kasih banyak kepada Evita Sulistyowati yang selalu memberikan penulis dukungan,

nasehat, dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh keyakinan dan percaya diri.

15. Terima kasih kepada semua orang baik yang telah berkontribusi kepada penulis dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

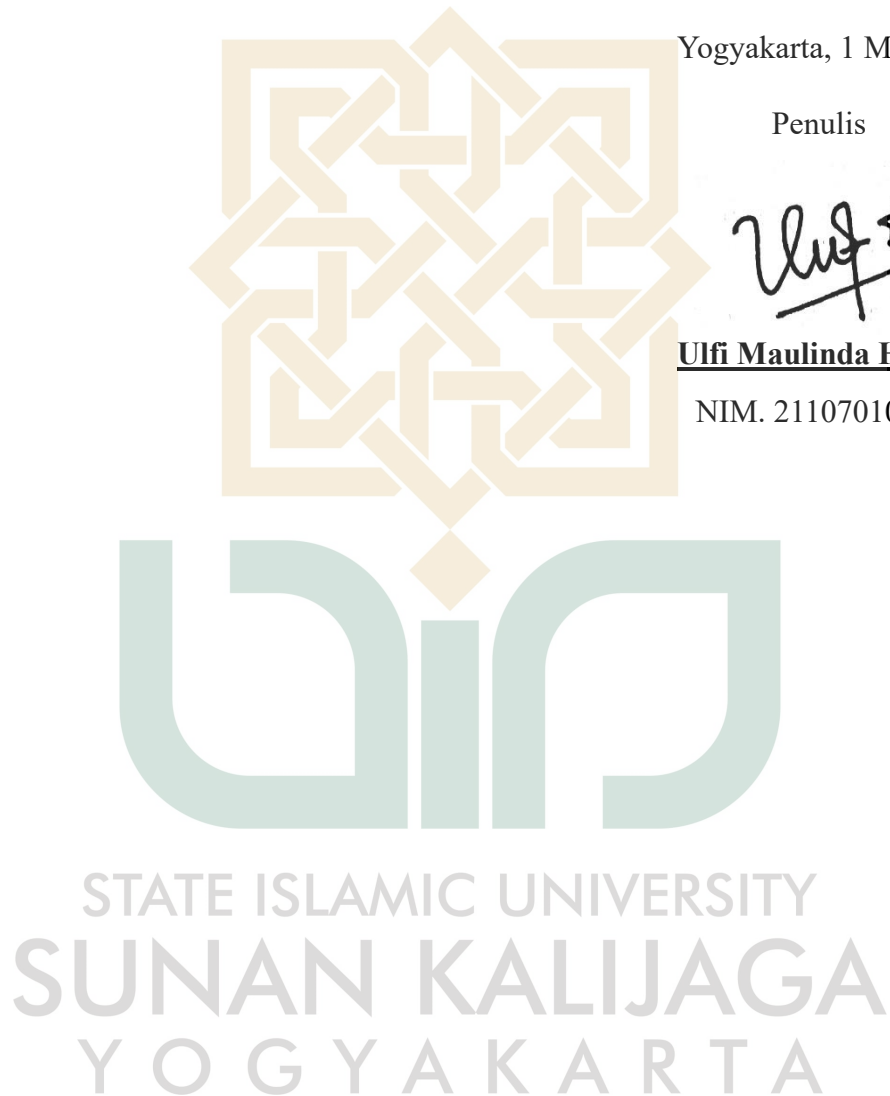
Yogyakarta, 1 Mei 2025

Penulis



Ulfi Maulinda Hanum

NIM. 21107010033



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	10
C. Manfaat Penelitian	10
D. Keaslian Penelitian	13
BAB II DASAR TEORI	24
A. Kecemasan Dunia Kerja	24
1. Pengertian Kecemasan Dunia Kerja	24
2. Aspek-Aspek Kecemasan Dunia Kerja	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Dunia Kerja	28
B. <i>Self Concept</i>	30

1. Pengertian <i>Self Concept</i>	30
2. Aspek-aspek <i>Self Concept</i>	31
C. Literasi Media Sosial.....	33
1. Pengertian Literasi Media Sosial.....	33
2. Aspek-aspek Literasi Media Sosial	34
D. Dinamika Hubungan <i>Self Concept</i> dan Literasi Media Sosial dengan Kecemasan Dunia Kerja Pada Mahasiswa	37
E. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Identifikasi Variabel Penelitian	45
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	55
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Orientasi Kancan.....	59
B. Persiapan Penelitian	60
C. Pelaksanaan Penelitian.....	66
D. Hasil Penelitian	66
E. Pembahasan.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	113



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Literatur Review</i>	13
Tabel 3. 1 <i>Blue Print</i> Skala Kecemasan Dunia Kerja	50
Tabel 3. 2 Distribusi Aitem Skala Kecemasan Dunia Kerja	50
Tabel 3. 3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Self Concept</i>	51
Tabel 3. 4 Distribusi Aitem Skala <i>Self Concept</i>	52
Tabel 3. 5 <i>Blue Print</i> Skala Literasi Media Sosial Sebelum <i>Try Out</i>	54
Tabel 3. 6 Distribusi Aitem Skala Literasi Media Sosial Sebelum <i>Try Out</i>	54
Tabel 4. 1 Distribusi Aitem Skala Literasi Media Sosial Sesudah <i>Try Out</i>	64
Tabel 4. 2 <i>Blue Print</i> Skala Literasi Media Sosial Sesudah <i>Try Out</i>	65
Tabel 4. 3 Reliabilitas Skala Literasi Media Sosial	65
Tabel 4. 4 Kategorisasi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4. 5 Kategorisasi Subjek Berdasarkan Fakultas	68
Tabel 4. 6 Kategorisasi Subjek Berdasarkan Tingkat Semester dan Angkatan	70
Tabel 4. 7 Kategorisasi Subjek Berdasarkan Usia	71
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empirik	72
Tabel 4. 9 Norma Kategorisasi Subjek	73
Tabel 4. 10 Kategorisasi Subjek Skala Kecemasan Dunia Kerja	74
Tabel 4. 11 Kategorisasi Subjek Skala <i>Self Concept</i>	70
Tabel 4. 12 Kategorisasi Subjek Skala Literasi Media Sosial	71
Tabel 4. 13 Uji Normalitas	77
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4. 15 Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4. 16 Uji Hipotesis Mayor	82
Tabel 4. 17 Uji Hipotesis Minor	83
Tabel 4. 18 Uji Homogenitas <i>Independent Sample T-Test</i>	86
Tabel 4. 19 Uji Normalitas <i>Independent Sample T-Test</i>	86
Tabel 4. 20 Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	87
Tabel 4. 21 Tabel Deskripsi Laki-laki dan Perempuan	88
Tabel 4. 22 Tabel Uji Normalitas <i>One Way ANOVA</i>	88
Tabel 4. 23 Uji Homogenitas <i>One Way ANOVA</i>	89

Tabel 4. 24 Tabel <i>One Way ANOVA</i>	89
Tabel 4. 25 Tabel Deskripsi Usia	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Dinamika hubungan korelasional <i>self-concept</i> dan literasi media sosial dengan kecemasan dunia kerja.....	43
Gambar 4. 1 Grafik Q-Q Plot.....	78
Gambar 4. 2 Grafik Uji Heteroskedastisitas	79
Gambar 4. 3 Grafik Uji Linieritas kecemasan dunia kerja dengan <i>self concept</i> ...	81
Gambar 4. 4 Grafik Uji Linieritas kecemasan dunia kerja dengan literasi media sosial.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahap perkembangan manusia, mahasiswa dapat dikategorikan sedang memasuki masa dewasa awal di mana pada fase ini mahasiswa sudah mulai memikirkan mengenai masa depan setelah menyelesaikan studi perkuliahannya, terutama dalam bidang pekerjaan. Pada masa ini, mahasiswa sudah mulai merencanakan dan memiliki gambaran mengenai pekerjaan yang menjadi minatnya. Menurut Ginzberg, terdapat beberapa fase dalam perkembangan manusia, salah satunya adalah fase realistik pada masa dewasa awal (Papalia et al., 2008). Pada fase ini, mahasiswa sudah mulai mengeksplorasi secara umum mengenai pilihan pekerjaan yang menjadi minatnya. Selanjutnya, mahasiswa mulai merencanakan dan memfokuskan dirinya pada pekerjaan tertentu sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan yang tepat untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keterampilan yang dimiliki.

Selanjutnya, pada masa dewasa awal seharusnya mahasiswa sudah memiliki gambaran atau rencana mengenai pekerjaan yang menjadi minatnya sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan dengan baik untuk memasuki dunia pekerjaan, baik itu kemampuan, keterampilan, pengalaman, fisik, maupun mental. Hal itu dikarenakan pada masa dewasa awal ini, mahasiswa memiliki pertumbuhan dalam segi kognitifnya sehingga mahasiswa diharuskan memiliki keterampilan dalam berpikir

kritis, logis, dan mampu menghadapi situasi serta dapat mengatasi masalahnya dengan baik, terutama mengenai fenomena permasalahan dalam dunia pekerjaan saat ini.

Selanjutnya, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pengangguran di Indonesia pada tahun 2024 telah mencapai 4,8 persen (Badan Pusat Statistik, 2024). Adanya fenomena yang terjadi menjadikan mahasiswa merasa lebih khawatir dan cemas mengenai masa depannya di dunia kerja (Upadianti & Indrawati, 2018). Hal tersebut dapat terjadi karena untuk mendapatkan pekerjaan merupakan hal yang tidak mudah karena jumlah pencari pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan (Hanifa, 2017). Adanya fenomena tersebut mengindikasikan bahwa peluang kerja yang ada sangat rendah sehingga menimbulkan kesulitan dalam mencari pekerjaan. Secara tidak langsung, hal tersebut dapat memengaruhi kondisi psikis maupun mental mahasiswa yang akan terjun ke dunia pekerjaan sehingga memiliki kecenderungan untuk merasakan kecemasan dan kekhawatiran yang berlebihan.

Kecemasan merupakan suatu jenis emosi yang tidak dapat dikendalikan oleh individu sehingga menyebabkan rasa tidak nyaman dan merasa memiliki kemampuan yang tidak rasional (Rahmawaty & Zulkifli, 2021). Selanjutnya, menurut (Chaplin, 2006) kecemasan merupakan suatu perasaan campuran yang berisi ketakutan dan perasaan prihatin terhadap masa depan yang tidak memiliki sebab khusus atas alasan tertentu mengenai ketakutan tersebut.

Kecemasan dunia kerja merupakan suatu keadaan dan kondisi emosional yang tidak menyenangkan pada diri seseorang yang berhubungan dengan tantangan dalam dunia kerja yang ditandai dengan adanya gejala kecemasan berupa perilaku, fisik, dan kognitif (Fauziyah & Ariati, 2015). Menurut (Sari & Astuti, 2014a) kecemasan dunia kerja merupakan suatu penilaian dalam diri seseorang terhadap tujuan atau pencapaian dalam dunia kerja yang tidak pasti sehingga menyebabkan konflik dalam diri seseorang yang memunculkan rasa takut dan khawatir terhadap dunia kerja. Menurut (Sekarina & Indriana, 2018), adanya kecemasan dunia kerja disebabkan karena individu tersebut tidak yakin dengan kemampuannya mengenai kompetensi yang dimilikinya, merasa takut dan khawatir akan kegagalan dalam bekerja, merasa belum siap untuk memasuki dunia kerja, kurangnya pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan, serta kurangnya informasi mengenai dunia kerja.

Adanya fenomena mengenai kecemasan dunia kerja pada mahasiswa, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanim & Ahlas, 2020) menunjukkan bahwa terdapat kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang berkategori tinggi pada 182 mahasiswa akhir Universitas Trunojoyo, yaitu sekitar 55%, sedangkan 137 mahasiswa semester akhir Universitas Trunojoyo memiliki kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dengan kategori sedang, yaitu sekitar 41%. Hal itu juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Karyono, 2014) bahwa mahasiswa semester akhir di Universitas Diponegoro pada Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik memiliki kecemasan menghadapi dunia kerja pada kategori tinggi dan sangat tinggi, yaitu sejumlah 57 mahasiswa atau sekitar 81,43 % memiliki kecemasan menghadapi dunia kerja yang tergolong tinggi dan sejumlah 7 mahasiswa atau sekitar 10% memiliki kecemasan menghadapi dunia kerja yang tergolong sangat tinggi.

Selanjutnya, berdasarkan fenomena mengenai kecemasan dunia kerja yang dihadapi oleh mahasiswa menyebabkan peneliti melakukan *preliminary research* pada 20 mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan S-1 dan tersebar di berbagai fakultas UIN Sunan Kalijaga. Hasilnya menunjukkan bahwa 16 mahasiswa mengalami kecemasan dunia kerja pada kategori sedang dan 4 mahasiswa mengalami kecemasan dunia kerja pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga merasa khawatir dan merasa takut dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus dari universitas, seperti merasa khawatir jika setelah lulus tidak segera mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, merasa khawatir melihat permasalahan yang sedang terjadi di dunia pekerjaan, merasa khawatir terhadap persaingan di dunia pekerjaan yang semakin ketat dan kompetitif, merasa tidak mampu dalam menghadapi berbagai proses rekrutmen untuk mendapatkan pekerjaan, serta mahasiswa merasa belum siap untuk menghadapi dunia pekerjaan.

Adanya penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kecemasan yang tergolong tinggi atau berat dapat menyebabkan individu tersebut hanya terfokus pada kekhawatiran tertentu yang menimbulkan

perasaan panik tak terkendali sehingga individu tersebut akan kehilangan kendali dalam dirinya dimana individu tersebut tidak percaya dengan kemampuan yang dimilikinya dan menyebabkan perasaan cemas semakin tinggi dan berat dalam dunia kerja yang akan dihadapinya (Noviyanti, 2021). Selanjutnya, adanya permasalahan mengenai dunia kerja dapat menimbulkan dampak yang signifikan kepada mahasiswa, seperti adanya peningkatan gejala depresi, adanya gangguan pada pola tidur, individu menjadi tidak bisa melakukan aktivitas secara efektif, selera makan menghilang, mudah tersinggung, dan memiliki kontrol emosi yang rendah (Savitri & Swandi, 2023). Menurut (Nevid et al., 2005) kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang dialami oleh mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor biologis, faktor sosial-lingkungan, faktor behavioral, dan faktor kognitif serta emosional.

Pada penelitian ini, adanya tantangan mengenai kecemasan dunia kerja dapat bagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Salah satu faktor internal mengenai kecemasan dunia kerja adalah faktor kognitif dan emosional, yaitu *self concept*. Menurut (Asri & Sunarto, 2020) *self concept* adalah cara individu dalam melihat dan memberikan penilaian pada dirinya sendiri mengenai potensi, bakat, dan sifat yang ada pada dirinya serta hubungannya dengan orang lain pada lingkungan sekitar yang berisi harapan, tujuan hidup, dan keinginannya. *Self concept* juga dapat dikatakan sebagai suatu pandangan, gambaran, persepsi, atau penilaian mengenai diri

individu dan perasaan yang dirasakan, baik itu mencakup psikis, fisik, maupun sosial (Vannesa et al., 2023).

Self concept dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu *self concept* positif dan *self concept* negatif (Juliyanti & Pujiastuti, 2020). *Self concept* positif dapat digambarkan pada diri seseorang yang dapat menerima dirinya dengan segala kekurangan dan bersyukur atas kelebihan yang dimilikinya. Adanya *self concept* yang positif dapat membantu seseorang tersebut dalam memahami dan mengetahui mengenai potensi yang ada didalam dirinya, dapat mengontrol dan mengelola sikapnya, serta dapat mencapai tujuan hidupnya. Sedangkan, *self concept* negatif dapat digambarkan pada diri seseorang yang kurang menerima segala kekurangannya, tidak menerima dirinya dengan apa adanya sehingga seseorang tersebut akan kecewa, minder, dan rendah diri.

Selain adanya faktor internal, terdapat pula faktor eksternal mengenai kecemasan dunia kerja. Salah satu faktor eksternal mengenai kecemasan dunia kerja adalah faktor sosial lingkungan, yaitu literasi media sosial. Menurut (Ganggi, 2018) literasi media sosial merupakan suatu keterampilan atau kemampuan seseorang dalam mencari, memilah, memproses, dan mengimplementasikan sumber-sumber informasi atau pengetahuan dari media sosial. Selanjutnya, literasi media sosial merupakan suatu kemampuan individu dalam memahami dan mengevaluasi mengenai informasi-informasi di media sosial yang memiliki tujuan untuk

membangun hubungan sosial antar pengguna dan menerapkan komunikasi yang efektif (Levican & Garrido, 2022).

Adanya kemampuan literasi media sosial pada mahasiswa dapat menjadi sebuah landasan bijak dalam bermedia sosial. Hal itu dikarenakan adanya media sosial, mahasiswa dapat mengetahui informasi-informasi mengenai dunia kerja yang sedang terjadi pada saat ini, seperti informasi mengenai tingkat pengangguran yang tinggi, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran, jumlah lapangan pekerjaan yang semakin minim, peluang kerja yang semakin rendah, dan adanya persaingan para pencari kerja yang semakin ketat. Hal tersebut tentu dapat menimbulkan rasa cemas mengenai dunia pekerjaan pada mahasiswa mengenai masa depannya setelah menyelesaikan studinya dari universitas.

Akan tetapi, seharusnya mahasiswa tidak perlu merasa cemas ataupun khawatir dalam menghadapi dunia pekerjaan. Berdasarkan teori perkembangan mengenai *emerging adulthood* menunjukkan bahwa mahasiswa yang berada di rentang usia 18-29 tahun sedang berada di fase transisi antara masa perkembangan remaja dan dewasa (Arnett, 2000). Pada masa ini, mahasiswa memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi diri sendiri sehingga dapat menciptakan perasaan optimis, terutama mengenai pekerjaan dan karir. Selain itu, mahasiswa juga berada di masa ketidakstabilan dimana mereka akan mempertanyakan hasil dari eksplorasi diri dan keputusan yang mereka ambil sesuai dengan minat dan kemampuannya. Pada masa *emerging adulthood* dapat ditandai dengan

masa eksplorasi mengenai diri sendiri, pekerjaan, dan karir sehingga secara teoritis idelanya mahasiswa tidak perlu mengalami perasaan cemas dalam menghadapi dunia pekerjaan karena memang proses yang dijalani pada masa transisi ini mengenai karir dan pekerjaan adalah proses yang wajar. Mahasiswa pada masa ini juga memiliki harapan besar di masa depannya sehingga adanya masa *emerging adulthood* dapat menjadikan mahasiswa berkembang lebih baik dan melihatnya sebagai bagian dari kesempatan ataupun peluang untuk bekerja dan berkarir di dunia kerja. Dengan demikian, pada teori perkembangan yang dikemukakan oleh (Arnett, 2000) mengenai *emerging adulthood* lebih memfokuskan diri pada masa eksplorasi secara mendalam mengenai pekerjaan atau karir dan mempertimbangkan hasil eksplorasinya serta menyesuaikannya dengan kemampuan serta minat mahasiswa, bukan memfokuskan pada rasa takut atau cemas berlebihan karena tugas perkembangan pada masa ini adalah fokus pada eksplorasi secara mendalam dan melakukan pengambilan keputusan dalam ranah karir dan pekerjaan.

Selanjutnya, saat di bangku perkuliahan mahasiswa sudah diberikan mata kuliah wajib dan mata kuliah peminatan yang ada di setiap program studi yang seharusnya bisa dijadikan acuan dan gambaran oleh mahasiswa mengenai bidang-bidang studi yang nantinya akan menjadi pilihannya dalam berkarir di dunia kerja sehingga mahasiswa tidak perlu merasa cemas dalam menghadapi dunia kerja. Adanya hal tersebut seharusnya dapat membantu mahasiswa dalam menentukan minat dan *passion* yang cocok

untuk memilih bidang yang diinginkan di dunia pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada di dalam diri mahasiswa. Jadi, ketika mahasiswa lulus dari perguruan tinggi mahasiswa sudah memiliki gambaran yang jelas seperti apa pekerjaan yang diinginkannya dan sudah mempersiapkan dengan baik mengenai keterampilan, kemampuan, kompetensi, dan lain sebagainya yang bisa menunjang mahasiswa untuk berkarir di dunia kerja.

Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Kalijaga *Tracer Study* (KTS) pada tahun 2024 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lulusan UIN Sunan Kalijaga cepat terserap di dunia kerja. Hal itu dapat dilihat dari persentase alumni mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang telah berkarir di dunia kerja, yaitu sebanyak 53,59% alumni dari UIN Sunan Kalijaga telah bekerja di berbagai sektor, 12,27% memilih untuk berwirausaha, dan 11,02% alumni UIN Sunan Kalijaga melanjutkan pendidikan ke jenjang (S2) magister atau (S3) doktor (UIN Sunan Kalijaga, 2025).

Selanjutnya, adanya kemampuan literasi media sosial pada mahasiswa, seperti kemampuan individu dalam penggunaan media sosial secara bijak, etis, bertanggung jawab, dan kritis dalam menggunakan, memahami, dan berinteraksi dengan pengguna lain melalui media sosial dapat memberikan manfaat berupa mendapatkan informasi mengenai hal apapun yang berhubungan dengan dinamika dunia pekerjaan saat ini, seperti informasi tentang lowongan pekerjaan, pengetahuan untuk meningkatkan

hard skill dan *soft skill* yang dibutuhkan oleh lapangan kerja saat ini, mendapatkan relasi di media sosial untuk saling *sharing* mengenai dunia kerja, dan mendapatkan gambaran mengenai posisi pekerjaan tertentu dari pengalaman individu dari media sosial. Adanya manfaat yang diberikan oleh media sosial seharusnya dapat memberikan wawasan mengenai dunia pekerjaan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan dengan baik dalam menghadapi dunia pekerjaan dan mahasiswa tidak akan merasa cemas dalam menghadapi dunia pekerjaan.

Berdasarkan uraian mengenai permasalahan di atas, adanya fenomena yang terjadi pada mahasiswa menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *self concept* dan literasi media sosial dengan kecemasan dunia kerja pada mahasiswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self concept* dan literasi media sosial dengan kecemasan dunia kerja pada mahasiswa.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self concept* dan literasi media sosial dengan kecemasan dunia kerja pada mahasiswa.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan serta pengembangan keilmuan yang terkait

dengan ilmu Psikologi, khususnya di bidang Psikologi Pendidikan, Psikologi Klinis, dan Psikologi Industri & Organisasi yang berkaitan dengan kecemasan dunia kerja, *self concept*, dan literasi media sosial.

2. Manfaat Praktis

1. Subjek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada subjek penelitian, yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mengenai peran *self concept* dan literasi media sosial terhadap kecemasan dunia kerja.

2. Universitas atau lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi pada pembuatan kebijakan maupun kurikulum pendidikan bagi universitas atau lembaga untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.

3. Pembaca atau masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam kepada pembaca dan masyarakat secara umum mengenai peran *self concept* dan literasi media sosial terhadap kecemasan dunia kerja pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan teori mengenai *self concept*, literasi media sosial, dan kecemasan dunia kerja pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.



D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 *Literatur Review*

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Peneltian	Hasil Penelitian
1	Lailatul Muarofah Hanim dan Sa'adatul Ahlas	Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa	2020	Greenberger dan Padesky (2016) tentang teori kecemasan.	Kuantitatif dengan desain penelitian bersifat korelasional.	Alat ukur orientasi masa depan disusun berdasarkan teori Nurmi (1994) dan kecemasan disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Maher (dalam Sobur 2013)	Mahasiswa tingkat akhir Universitas Trunojoyo Madura dengan batas usia 21-25 tahun dan bestatus sebagai mahasiswa aktif Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2013-2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi negatif yang signifikan antara orientasi masa depan dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Trunojoyo Madura.
2	Tanti Susilarini	Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja	2022	Shah (2000) tentang teori kecemasan.	Kuantitatif	Skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja mengacu	Mahasiswa semester akhir angkatan 2017 Fakultas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang

		Ditinjau dari <i>Self Efficacy</i> dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Persada YAI			pada aspek kecemasan dari Shah (dalam Ghufroon & Rini, 2012) dan skala <i>self efficacy</i> mengacu pada aspek <i>self efficacy</i> dari Bandura	Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI	signifikan antara <i>self efficacy</i> dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir fakultas psikologi Universitas Persada Indonesia YAI.	
3	Ahmad Zulfahmi dan Devina Andriany	Kematangan vokasional dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir	2021	Schwartz (2000) dan Nevid et al. (2006) mengenai teori kecemasan. Chen (2005) tentang teori kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.	Kuantitatif dengan desain penelitian korelasional	Alat ukur kecemasan menghadapi dunia kerja menggunakan instrumen <i>Career Anxiety Scale</i> (CAS) oleh Chen (2005) yang dikembangkan oleh Tsai et al. (2017) dan alat ukur kematangan vokasional menggunakan instrumen <i>Career</i>	Mahasiswa tingkat akhir sebanyak 154 orang dengan rentang usia 21 sampai 24 dan sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi). Subjek penelitian ini meliputi mahasiswa yang menempuh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan vokasional dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir.

					<i>Adapt-Abilities Scale (CAAS) Indonesian Form</i>	pendidikan di universitas di pulau jawa dan diluar pulau jawa	
4	Helen Yulia Wilfridal dan Maria Nugraheni Mardi Rahayu	Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir	2023	Chen (2005) tentang teori kecemasan dan dimensi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.	Kuantitatif dengan pendekatan korelasi menggunakan skala <i>Career Anxiety</i> oleh Chen (2005) dan alat ukur kepercayaan diri menggunakan skala Peter Lauster (1990)	Mahasiswa semester akhir yang ada di kota Medan dengan populasi sebanuak 169 orang dengan usia 19-25 tahun.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kecemasan menghadapi dunia kerja dan kepercayaan diri $r = -0,752$, yang berarti bahwa ada hubungan negatif antara kecemasan menghadapi dunia kerja dan kepercayaan diri
5	Berliana Henu Cahyani dan Flora Grace Putrianti	Perbedaan Kecemasan Mahasiswa Tahun Akhir dalam	2022	Greenberger & Padesky (2004)	Kuantitatif Alat ukur kecemasan dalam menghadapi dunia kerja mengacu pada aspek-aspek	Mahasiswa akhir Fakultas Psikologi Universitas Sarjanawiyata	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kecemasan

		Menghadapi Dunia Kerja pada Masa Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin		tentang teori kecemasan.	dari Greenberger & Padesky (2004)	Tamansiswa yang sedang menyusun tugas akhir, telah menempuh minimal semester tujuh, berjenis kelamin laki-laki, dan perempuan serta belum diwisuda sebanyak 78 mahasiswa	menghadapi dunia kerja pada mahasiswa skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa ditinjau dari jenis kelamin, yaitu perempuan memiliki kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.	
6	Maya Amalia Irianto, Fauzi Rahman, dan Hafizh Zain Abdillah	Konsep Diri Sebagai Prediktor Resiliensi Pada Mahasiswa	2021	Shavelson, dkk. (1976) tentang teori konsep diri.	Kuantitatif dengan pendekatan korelasional	Alat ukur konsep diri menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek dari Rakhmat (2007) dan alat ukur resiliensi mengacu pada aspek regulasi	Mahasiswa Akademi Fisioterapi D3 angkatan 2018/2019 sebanyak 118 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara konsep diri terhadap resiliensi mahasiswa.

							menurut Reivich dan Shatte (2002)		
7	Karin Juliana dan Rezi Erdiansyah	Pengaruh Konsep diri dan <i>Self Disclosure</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa	2020	Calhoun & Acocelia (1990)	Kuantitatif	Alat ukur konsep diri dibentuk berdasarkan tiga dimensi menurut Calhoun dan Acocelia (1990) dan alat ukur <i>Self Disclosure</i> dibentuk berdasarkan lima dimensi menurut Pearson	Mahasiswa sebanyak 149 orang dengan responden laki-laki berjumlah 54 orang dan responden perempuan berjumlah 95 orang dengan usia 18-22 tahun yang tersebar di 24 kampus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh paling positif dan signifikan terhadap komunikasi interpersonal dibandingkan dengan <i>self disclosure</i> terhadap komunikasi interpersonal.	
8	Luluk Masluchah, Wardatul Mufidah, dan Uti Lestari	Konsep Diri dalam Menghadapi <i>Quarter Life Crisis</i>	2022	Carl Rogers tentang teori <i>self</i> . Calhoun dan Acocella serta Hurlock (1990)	Kuantitatif	Alat ukur konsep diri mengacu pada aspek-aspek konsep diri yang dikemukakan oleh Ermawati dan Indriyati (2011) dan alat ukur	Mahasiswa berusia 19-29 tahun yang berada di Kota Jombang sebanyak 80 mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan	

				tentang teori konsep diri	<i>quarter life crisis</i> mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Agustin (20120	<i>quarter life crisis</i> pada mahasiswa.	
9	Wienda Tridimita Ayu	Konsep Diri, 2020 Regulasi Emosi, dan Asertivitas Pada Mahasiswa	Calhoun & Acocella (1990)	Kuantitatif tentang teori konsep diri.	Alat ukur konsep diri diadaptasi dari Nisak (2017) berdasarkan aspek konsep diri menurut Atwater (2010), alat ukur assertivitas diadaptasi dari Nisak (2017) berdasarkan aspek menurut Stein dan Book (2004), dan alat ukur regulasi emosi diadaptasi berdasarkan aspek dari Hidayata (2016)	Mahasiswa Universitas X dari jurusan Psikologi, Teknik Indormatika, dan Sistem Informasi sebanyak 101 mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan antara konsep diri dan regulasi emosi dengan assertivitas pada mahasiswa.

10	Fidan dan Irawati	Safira Indira	Hubungan Literasi Media Sosial Pustakawan Perguruan Tinggi dengan Kualitas Pemanfaatan <i>e-Resources</i> Perpustakaan	2020	Vanwynsberghe (2013) tentang teori literasi media sosial.	Kuantitatif dengan pendekatan korelasional	Alat ukur Literasi Media sosial mengacu pada indikator dari Vanwynsberghe dan Verdegem (2013) dan alat ukur kualitas pemanfaatan <i>e-resources</i> mengacu pada indikator dari Meriam Library (2010)	Pustakawan perguruan tinggi sebanyak 65 sampel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara literasi media sosial dengan kualitas pemanfaatan <i>e-resources</i> .
11	Hadiyanti dan Fatkhurahman		Dampak Kemampuan Melihat Peluang Usaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa: Peran Literasi Media Sosial	2023	Widjanarko (2023) tentang indikator literasi media sosial	Kuantitatif	Alat ukur pada variabel minat berwirausaha, literasi media sosial, dan kemampuan melihat peluang usaha mengacu pada indikator yang dirumuskan oleh peneliti	Mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan lanjutan sebanyak 267 mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada kemampuan melihat peluang usaha terhadap minat berwirausaha dan literasi media

					(Hadiyanti dan Fatkhurahman)			sosial. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada literasi media sosial terhadap minat berwirausaha
12	Hamdani M. Syam dan Febri Nurrahmi	<i>"I don't Know If It Is Fake or Real News" How Little Indonesian University Students Understand Social Media Literacy</i>	2020	Chen et al. (2011) tentang kerangka teori literasi media sosial	Kuantitatif dan Kualitatif	Alat ukur literasi media sosial mengacu pada empat dimensi dari Chen et al. (2014)	Mahasiswa Universitas Syiah Kuala sebanyak 250 partisipan dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebanyak 250 partisipan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di Aceh memiliki kemampuan literasi media yang rendah dalam mengolah berita bohong sehingga merasa kesulitan dalam membedakan antara berita bohong dan berita asli.
13	Desiana Ekasari Putri	Literasi Media Sosial pada	2020	Vanwynsberghe dan	Kuantitatif	Alat ukur literasi media sosial	Pustakawan di perguruan	Hasil penelitian menunjukkan

dan Mutia	Fitri	Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri	Verdegem (2013) tentang teori kerangka literasi media sosial	mengacu pada kerangka kerja Vanwynsberghe dan Verdegem (2013) yang terdiri dari tiga kompetensi.	tinggi di negeri surabaya sebanyak 56 pustakawan.	bahwa pustakawan perguruan tinggi negeri di Surabaya berada dalam kategori yang tinggi pada literasi media sosialnya, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 3,57.
--------------	-------	--	---	--	--	--

Berdasarkan penelitian diatas, dapat ditemukan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, yaitu

1. Keaslian Topik

Pada penelitian ini, topik penelitian mengenai kecemasan dunia kerja sebagai variabel tergantung memiliki persamaan dengan penelitian (Wilfrida & Rahayu, 2023), (Susilarini, 2022), (Zulfahmi & Andriany, 2021), (Hanim & Ahlas, 2020a), dan (Cahyani & Putrianti, 2022). Pada topik penelitian mengenai *self concept* sebagai variabel bebas memiliki persamaan dengan penelitian (Masluchah et al., 2022), (Irianto et al., 2021), (Ayu, 2020), dan (Juliana & Erdiansyah, 2020). Selanjutnya, untuk topik mengenai literasi media sosial sebagai variabel bebas memiliki persamaan dengan penelitian (Syam & Nurrahmi, 2020), (Hadiyati & Fatkhurahman, 2023), (Safira & Irawati, 2020), dan (D. E. Putri & Mutia, 2020). Akan tetapi, topik penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan variabel bebas, yaitu *self concept* dan literasi media sosial serta variabel tergantung mengenai kecemasan dunia kerja dimana penelitian ini belum pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu.

2. Keaslian Teori

Pada penelitian terdahulu, variabel kecemasan dunia kerja banyak yang mengacu pada teori Greenberger dan Padesky (2016) dimana hal ini selaras dengan penelitian ini yang mengacu pada teori Greenberger dan

Padesky (2016). Pada variabel *self concept* banyak yang mengacu pada teori Calhoun & Acocella (1990) dimana hal ini selaras dengan penelitian ini yang mengacu pada teori Calhoun & Acocella (1990). Selanjutnya, pada variabel literasi media sosial banyak yang mengacu pada teori Vanwynsberghe (2013) dimana hal ini selaras dengan penelitian ini yang mengacu pada teori Vanwynsberghe (2013).

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala kecemasan dunia kerja, skala *self concept*, dan skala literasi media sosial. Pada skala kecemasan dunia kerja peneliti menggunakan skala yang disusun oleh (Wijaya et al., 2024). Skala *self concept* menggunakan skala yang disusun oleh (Hidayati & Savira, 2021). Selanjutnya, pada skala literasi media sosial melakukan modifikasi pada alat ukur yang diadaptasi oleh (Rahmadhaningtyas, 2024).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dimana subjek dalam penelitian ini belum pernah ada yang terlibat dengan tema penelitian yang serupa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan *self concept* dan literasi media sosial dengan kecemasan dunia kerja pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Hal itu didasarkan pada nilai p sebesar $<.001$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 31,5%.

Ada hubungan negatif antara *self concept* dan kecemasan dunia kerja pada mahasiswa secara signifikan. Hal itu didasarkan pada nilai p sebesar $<.001$ atau $p < 0,05$. Oleh karena itu, semakin tinggi *self concept* pada mahasiswa maka semakin rendah kecemasan dunia kerja, begitupun sebaliknya semakin rendah *self concept* pada mahasiswa maka semakin tinggi kecemasan dunia kerja.

Tidak terdapat hubungan antara literasi media sosial dengan kecemasan dunia kerja mahasiswa. Hal itu didasarkan pada nilai p sebesar 0,617 atau $p > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa antara literasi media sosial dengan kecemasan dunia kerja tidak signifikan.

B. Saran

1. Partisipan

Bagi partisipan penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, peneliti memberikan saran agar terus meningkatkan *self concept* pada diri sendiri dan meningkatkan kemampuan dalam literasi media sosial. Adanya peningkatan pada *self concept* dan

literasi media sosial diharapkan dapat mencegah atau menurunkan tingkat kecemasan dunia kerja pada mahasiswa.

2. Institusi dan Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga, diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan dan kurikulum pendidikan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan dirinya dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus studinya.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan jumlah sampel penelitian lagi dengan menyeimbangkan jumlah laki-laki dan perempuan serta mencakup setiap fakultas di UIN Sunan Kalijaga agar data yang diambil lebih proporsional. Selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel lain baik itu variabel bebas, mediator, maupun mediasi pada penelitiannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Arnett, J. J. (2000). *Emerging Adulthood: A Theory of Development from The Late Teens Through the Twenties*. *American Psychologist*, 55(5), 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Asniar, A., Sumarna, N., & Kaimuddin, S. M. (2022). Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja. *SUBLIMAPSI*, 3(2).
- Asri, D. N., & Sunarto. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1), 1–11.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Assyifa, F., Fadilah, S., Wasilah, S., Fitriana, Y., & Muthmainah, N. (2023). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa PSKPS FK ULM Tingkat Akhir Dalam Pengerjaan Tugas Akhir. *Homeostasis: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dokter*, 6(2), 333–338.
- Ayu, W. T. (2020). Konsep Diri, Regulasi Emosi Dan Asertivitas Pada Mahasiswa. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 4(1), 25–33. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v4i1.1754>
- Azhari, T. R., & Mirza. (2016). Hubungan Regulasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Syiah Kuala. *MEDIAPSI*, 2(2), 23–29.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran tahun 2024*. Berita Resmi Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk1MyMy/jumlah-dan-persentase-penduduk-bekerja-dan-pengangguran.html>
- Cahyani, B. H., & Putrianti, F. G. (2022). Perbedaan Kecemasan Mahasiswa Tahun Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Masa Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin. *Borobudur Psychology Review*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31603/bpsr.6572>
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationships* (Third edit). McGraw-Hill.
- Chaplin, J. . (2006). *Kampus Lengkap Psikologi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dalpiaza, A. (2020). *Social Media Use, Media Literacy, And Anxiety In First-year College Students*. In *University Of Dayton*.
- Fauziyah, F. K., & Ariati, J. (2015). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir. *Jurnal EMPATI*, 4(4), 255–261.
- Friedman, H. S., & Schustack, M. W. (2006). *Kepribadian, Teori Klasik dan Riset Modern* (H. W. Hardani & B. A. Yoso (eds.); F. D. Ikarini, M. Hany, & A. P. Prima (trans.); Edisi Ket). Penerbit Erlangga.
- Ganggi, R. I. P. (2018). Materi Pokok dalam Literasi Media Sosial sebagai salah Satu Upaya Mewujudkan Masyarakat yang Kritis dalam Bermedia Sosial. *Anuva*, 2(4), 337–345. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.4.337-345>
- Goñi, E., Madariaga, J. M., Axpe, I., & Goñi, A. (2011). *Structure of the Personal Self-Concept (PSC) Questionnaire*. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 11(3), 509–522.

Greenberger, D., & Padesky, C. A. (2016). *Mind Over Mood: Change How You Feel by Changing the Way You Think* (Second Edi). The Guilford Press. <https://www.mindovermood.com/>

Hadiyati, & Fatkhurahman. (2023). Dampak Kemampuan Melihat Peluang Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa: Peran Literasi Media Sosial. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(3), 653–664.

Hanifa, Y. (2017). *Emotional Quotient dan Adversity Quotient dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 25–33.

Hanim, L. M., & Ahlas, S. (2020a). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41–48. <https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.362>

Hanim, L. M., & Ahlas, S. (2020b). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41–48.

Hidayati, S. R. N., & Savira, S. I. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 1–11.

Irianto, M. A., Rahman, F., & Abdillah, H. Z. (2021). Konsep Diri Sebagai Prediktor Resiliensi Pada Mahasiswa. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 10(1), 1–10.

Juliana, K., & Erdiansyah, R. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan *Self Disclosure* Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Koneksi*, 4(1), 29–35. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i1.6500>

Juliyanti, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 75–83.

- Kasyfillah, A. M., & Susilarini, T. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dan *Self Efficacy* Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 69–75.
- Levican, K. P., & Garrido, S. S. (2022). *Understanding Social Media Literacy: A Systematic Review of the Concept and Its Competences*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(14). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph19148807>
- Livingstone, S. (2014). *Developing Social Media Literacy: How Children Learn to Interpret Risky Opportunities on Social Network Sites*. *Communications*, 39(3), 283–303. <https://doi.org/10.1515/commun-2014-0113>
- M, S., V, S., D, C., F, G., & V, V. (2025). *Adolescent Mental Health in the Digital Era : Social Media, Screen Time , and Digital Literacy*. *Journal of Clinical & Developmental Psychology*, 7(1), 92–115.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Masluchah, L., Mufidah, W., & Lestari, U. (2022). Konsep Diri Dalam Menghadapi Quarter Life Crisis. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 13–28. <https://doi.org/10.32492/idea.v6i1.6102>
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal* (R. Medya & W. c Kristiaji (eds.); T. F. P. U. Indonesia (trans.); Edisi Keli). Penerbit Erlangga.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2018). *Psikologi Abnormal : Di Dunia yang Terus Berubah* (O. M. Dwiasri & A. Maulana (eds.); K. Yuniarti (trans.); Edisi semb). Penerbit Erlangga.
- Noviyanti, A. (2021). Dinamika Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), 46–59.

- Nugroho, F. W., & Karyono. (2014). Hubungan Antara *Hardiness* Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal EMPATI*, 3(3), 76–84.
- Nurachmawati, A., Sariwulan, T., & Parimita, W. (2023). Pengaruh *Adversity Quotient* dan konsep Diri Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2(1), 1–8.
- Nuralim, F., & Ghafirin, M. A. (2023). Literasi Medis dan Informasi (LMI): Menyaring Informasi di Era VUCA untuk Pendidikan yang Bermakna. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 120–130.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)* (A. K. Anwar (trans.); Edisi Kese). Kencana, Prenada Media Group.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.23916/08430011>
- Putri, D. E., & Mutia, F. (2020). Literasi Media Sosial pada Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 6(2), 145–158. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v6i2.32351>
- Putri, H. M., & Febriyanti, D. A. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 9(6), 466–471. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.30065>
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25–32.
- Rahmadhaningtyas, B. N. (2024). Adaptasi perceived social media literacy scale

(PSMLS) versi Indonesia. *Acta Psychologia*, 6(1), 1–13.

Rahmawaty, P., & Zulkifli. (2021). Anxiety in Final Level Students Looking for Job Opportunities During the Covid-19 Pandemic in Balikpapan City. *Prosiding Snitt Poltekba*, 5, 305–312.

Raihan. (2017). Metodologi Penelitian. In Farhana (Ed.), *Universitas Islam Jakarta*. Universitas Islam Jakarta.

Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>

Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.

Rosenhan, D. L., & Seligman, M. E. P. (1989). *Abnormal Psychology* (Second edi). W. W. Norton & Company Inc.

Safira, F., & Irawati, I. (2020). Hubungan Literasi Media Sosial Pustakawan Perguruan Tinggi dengan Kualitas Pemanfaatan e-Resources Perpustakaan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v6i1.25325>

Santrock, J. W. (2019). *Adolescence* (Seventheen). McGraw-Hill Education.

Sari, D. Y., & Astuti, T. P. (2014a). Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal EMPATI*, 3(4), 131–142.

Sari, D. Y., & Astuti, T. P. (2014b). Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal EMPATI*, 3(4), 131–142.

Savitri, P. A. C., & Swandi, N. L. I. D. (2023). Intervensi Kecemasan Pada

Mahasiswa : Literature Review. *Psikobuletin : Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(1), 45–54.

Sekarina, D. P., & Indriana, Y. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Yudya Karya Magelang. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 381–386. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20254>

Shalvelson, R. J., Hubner, J. J., & Stanton, G. C. (1976). Self-Concept: Validation of Construct Interpretations. *Review of Educational Research*, 46(3), 407–441.

Silitonga, P. (2023). Pengaruh Positif dan Negatif Media Sosial terhadap Perkembangan Sosial, Psikologis, dan Perilaku Remaja yang Tidak Terbiasa dengan Teknologi Sosial Media di Indonesia. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4).

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.

Susilarini, T. (2022). Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau dari Self Efficacy dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI. *Jurnal Ikraith Humaniora*, 6(1), 88–93.

Syam, H. M., & Nurrahmi, F. (2020). “I Don’t Know If It Is Fake or Real News” How Little Indonesian University Students Understand Social Media Literacy. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36(2), 92–105. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2020-3602-06>

Tamplin, N. C., McLean, S. A., & Paxton, S. J. (2018). *Social Media Literacy Protects Against the Negative Impact of Exposure to Appearance Ideal Social Media Images in Young Adult Women But Not Men*. *Body Image*, 26, 29–37. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2018.05.003>

Tandoc, E. C., Yee, A. Z. H., Ong, J., Lee, J. C. B., Xu, D., Han, Z., Matthew, C. C. H., Ng, J. S. H. Y., Lim, C. M., Cheng, L. R. J., & Cayabyab, M. Y. (2021).

Developing a Perceived Social Media Literacy Scale: Evidence from Singapore. International Journal of Communication, 15, 2484–2505.

UIN Sunan Kalijaga. (2024). *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Raih Peringkat Kedua UIN Terbaik se-Indonesia Versi AD Scientific Index 2025*. 25 September 2024. <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1429/uin-sunan-kalijaga-yogyakarta-raih-peringkat-kedua-uin-terbaik-se-indonesia-versi-ad-scientific-index-2025#:~:text=Dalam rilis terbaru AD Scientific,dunia dan 40 di Indonesia.>

UIN Sunan Kalijaga. (2025). *Alumni UIN Sunan Kalijaga Kian Kompetitif, KTS 2024 Catat Partisipasi Tertinggi*. 4 Maret 2025. <https://uin-suka.ac.id/id/show/berita/1636-1/alumni-uin-sunan-kalijaga-kian-kompetitif-kts-2024-catat-partisipasi-tertinggi>

Upadianti, L. P. S., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara *Adversity Intelligence* Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Departemen Teknik Perencanaan Wilayah Kota dan Teknik Elektro Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 945–954.

Vannesa, S., Sutja, A., & Sekonda, F. A. (2023). Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Menghadapi Ujian pada Siswa di SMP Negeri 8 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 299–303.

Vanwysberghe, H., & Verdegem, P. (2013). *Integrating Social Media in Education. CLCWeb - Comparative Literature and Culture, 15(3)*. <https://doi.org/10.7771/1481-4374.4283>

Wijaya, D. A., Sari, L. L., & Sandiasih, K. M. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja. *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi*, 19(1), 82–92.

Wilfrida, H. Y., & Rahayu, M. N. M. (2023). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4303–4307.

Zulfahmi, A., & Andriany, D. (2021). Kematangan Vokasional dengan Kecemasan

dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Cognicia*, 9(2), 64–75. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i2.15728>

